

BAB IV

KESIMPULAN

Didasari oleh berbagai hal yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka jawaban dari pertanyaan “bagaimana kesiapan dokter Indonesia dalam pengimplementasian liberalisasi jasa di bawah kerangka MEA?” adalah bahwa hingga tahun 2021 kesiapan dokter Indonesia secara umum masih tergolong pada kategori kesiapan yang *cukup* dengan rata-rata kesiapan berada pada angka 65,58%. Lebih detail lagi, dokter Indonesia yang tergolong *siap* ada pada kategori dokter sub-spesialis dimana persentase kesiapannya mencapai 78,19% dan dokter residen dengan persentase kesiapan sebesar 68,09%. Sedangkan dua kategori dokter lainnya masih berada pada kategori kesiapan yang *cukup*, dimana dokter spesialis berada pada persentase sebesar 67,51% dan dokter umum dengan nilai persentase terendah yaitu 64,16%. Angka ini menunjukkan bahwa dokter residen memiliki tingkat kesiapan lebih tinggi dibandingkan dokter spesialis, dikarenakan faktor dimana dokter residen masih secara aktif menempuh pendidikan, sehingga pengetahuan dan keterampilannya untuk terlibat dalam liberalisasi jasa medis MEA masih terus diasah dan bertambah. Selain itu, dokter sub-spesialis berada pada kategori *siap* juga karena telah menempuh ilmu yang lebih tinggi dibanding dokter lainnya, serta pengalaman yang diperoleh dokter sub-spesialis juga lebih banyak, membuat nilai per dimensi dari dokter sub-spesialis ini menjadi tinggi, sehingga kesiapannya tidak diragukan lagi.

Dengan kesiapan cukup tersebut, maka mengindikasikan dokter Indonesia belum sepenuhnya siap untuk terintegrasi dengan dokter dari negara ASEAN lainnya melalui liberalisasi jasa dokter di bawah kerangka MEA ini. Kesiapan yang masih berada pada kategori cukup membuat mayoritas dokter Indonesia hanya dapat menerima informasi dan bantuan teknologi, namun belum dapat memberi itu semua ke negara lain secara maksimal. Dalam konteks liberalisasi jasa dokter pada kerangka MEA ini yang diharapkan adalah agar dokter Indonesia tidak hanya tahu mengenai liberalisasi jasa ini, namun juga terdapat harapan bahwa dokter Indonesia dapat berkontribusi untuk mewujudkan seluruh tujuan awal dari dibentuknya liberalisasi jasa ini, yaitu untuk memperkuat sistem kesehatan negara-negara anggota ASEAN, yang dengan demikian dapat mengarahkan pada peningkatan kualitas dan fungsi dari pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter tersebut. Selain itu, apabila kesiapan ini sudah berada pada kategori sangat siap, maka pemberian akses pelayanan kesehatan kepada seluruh masyarakat menjadi lebih mudah juga.

Meskipun pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmennya dalam jadwal komitmen AFAS untuk melakukan liberalisasi jasa ini melalui mode 1 dan 2, juga sudah mengadopsi kesepakatan tersebut ke dalam peraturan domestiknya, namun masih juga terdapat beberapa hambatan. Di antara hambatan tersebut adalah adanya fokus pemerintah yang masih terpusat pada permasalahan domestik terkait dokter di Indonesia, serta perasaan yang merasa bahwa sektor dokter merupakan sektor vital terkait keamanan dan perlu dilindungi dari segala jenis bisnis. Kedua

alasan tersebut membuat pemerintah kurang memberikan dorongan pada para dokternya untuk turut serta pada liberalisasi jasa dokter yang lebih dalam lagi. Kurangnya stimulus motivasi ini dapat juga mempengaruhi kesiapan individu dokter-dokter Indonesia seperti yang sudah dijelaskan dalam pembahasan. Selain itu kurangnya komitmen dari Indonesia ini membuat Indonesia juga tidak banyak melakukan alih iptek dalam bidang kedokteran, bahkan setelah diimplementasikannya liberalisasi jasa MEA ini, dokter asing dari negara ASEAN lain yang melakukan kegiatan kedokteran di Indonesia masih sedikit, dan malah berkurang dari tahun ke tahun.

Selain motivasi dari pemerintah, hal yang mempengaruhi kesiapan dokter untuk melakukan liberalisasi jasa ini tercantum dalam konsep kesiapan yang digunakan untuk meneliti. Terdapat 3 dimensi penilaian, yaitu pengetahuan, kepercayaan diri, dan keahlian. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, dimensi pengetahuan dan kepercayaan diri taraf kesiapannya masih berada pada kategori *cukup*, sedangkan dimensi keahlian telah berada pada kategori yang *siap*. Meski demikian, masih perlu didorong lagi agar kesiapan tersebut menjadi lebih baik, karena dengan dibukanya liberalisasi jasa ini menimbulkan adanya kompetisi yang harus dihadapi oleh para dokter domestik. Untuk mendongkrak kesiapan tersebut harus dilakukan pembenahan yang dimulai dari level pendidikannya sesuai dengan konsep manajemen SDM, juga harus diintensifkan kerjasama internasional agar tujuan dari liberalisasi jasa dapat terwujud dan memberikan keuntungan yang besar bagi masing-masing negara yang terlibat kerjasama tersebut yang sesuai dengan teori liberalisme yang telah dipaparkan pada pembahasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- ASEAN, *ASEAN 2025: Melangkah Maju Bersama* (Jakarta: The ASEAN Secretariat, 2016)
- , *Mid-Term Review : ASEAN Economic Community Blueprint 2025* (Jakarta: ASEAN, 2021)
- Asra, Abuzar dan Prasetyo, Achmad. *Pengambilan Sampel dalam Penelitian Survei* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2015).
- Bandura, Albert. *Self-efficacy: The Exercise of Control* (New York: W.H. Freeman and Company, 1997).
- Gay, LR., Mills, Geoffrey E. dan Airasian, Peter W.. *Educational Research and Application 9th ed.* (New Jersey: Pearson Education Inc., 2009).
- Hanpachern, Chutima. *The Extension of the theory of margin: A Framework for assessing readiness for change*, Unpublished Doctoral Dissertation (Fort Collins: Colorado State University, 1997).
- Harahap, Nida P. *Kajian Sektor Kesehatan : Sumber Daya Manusia Kesehatan* (Jakarta : Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat, 2019)
- Jackson, Robert dan Sorensen, Georg. *Introduction to International Relation Theories & Approachers*, (Oxford University Press: 2010).

Kategekwa, Joy. *Liberalization of Trade in Health Services: Balancing Mode 4 Interests with Obligations to Provide Universal Access to Basic Services* (Geneva: South Centre, 2008)

Kurniati, Anna dan Efendi, Ferry. *Kajian SDM Kesehatan Indonesia* (Jakarta: Salemba Medika, 2012)

Lowenfeld, Andreas F. *International Economic Law: Second Edition* (New York: Oxford University Press Inc., 2008)

Mahendradhata, Yodi, et. al., *The Republic of Indonesia Health System Review* (India: World Health Organization, 2017)

Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Wibawa, Basuki. Mahdiyah, dan Afgani, Jarnawi. *Metode Penelitian Pendidikan* (Banten: Universitas Terbuka, 2016).

World Health Organization, *World Health Statistics 2021 : Monitoring health for the SDGs, Sustainable Development Goals* (Geneva: World Health Organization, 2021)

Jurnal, Thesis, Artikel, Laporan, Majalah

Aldi, Benediktus Elnath. “*Menjadikan Manajemen Pengetahuan Sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Melalui Strategi Berbasis Pengetahuan*”, Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi 2 No. 1 (2005)

Alfaiz et. al., “*Identification of perceived self-efficacy to predict students’ awareness in career readiness*”, Islamic Guidance and Counselling Journal 4 No. 1 (2021) : 124-132.

- Arunanondchai, Jutamas. dan Fink, Carsten. “*Trade in Health Services in the ASEAN Region*”, World Bank Policy Research Working Paper 4147 (2007)
- ASEAN, “*ASEAN Economic Community Blueprint*”, Association of Southeast Asian Nations (2008)
- , “*ASEAN Integration in Services*”, The ASEAN Secretariat (2015)
- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, “*Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020-2024*”, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020)
- Croasmun, James T. dan Ostrom, Lee. “*Using Likert-Type Scales in the Social Sciences*”, *Journal of Adult Education* 40 No. 1 (2011) : 19-22.
- Cuyvers, Ludo. De Lombaerde, Philippe dan Verherstraeten, Stijn. “*From AFTA towards an ASEAN economic community ... and beyond*”, CAS Discussion Paper No. 46 (2005)
- Damuri, Yose Rizal. “*Services Sector Development in Indonesia and the Implementation of AEC Measures in Services*”, CSIS Economic Working Paper 03 (2016) : 1-20
- Fataron, Zuhdan Ady. “*The Pathway of Strengthening the Working Readiness: A Study on Graduate Students of Islamic Economics and Business Faculty of UIN Walisongo Semarang*”, *Jurnal Pendidikan Vokasi* 9 No. 3 (2019) : 259-269
- Fitriyah, Elza Nur. “*Gambaran Situasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015*”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 07 no. 01 (2018)
- Hendarto, Aryono. “*Achieving Best Medical Practice in ASEAN Economic Community Era*”, *Asia Pac J Paediatr Child Health* 3 (2019) : 4-12.
- Holt, Daniel T., Armenakis, Achilles A., Feild, Hubert S. dan Harris, Stanley G. “*Readiness for Organizational Change: The Systematic Development of a Scale*”, *Journal of Applied Behavioral Science* 43 no. 2 (2007) : 232-255

- Hunko, Nataliia. “*Factors Influencing the Formation of Human Resources*”, *Economics & Sociology* 6 No. 2 (2013) : 65-72
- Ilyas, Yaslis. “*Determinan Distribusi Dokter Spesialis di Kota/Kabupaten Indonesia*”, *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* 09 no. 03 (2006) :146-155
- Indartono, Setyabudi. dan Jaidi, F. Nahiyah. “*The Effect of Student’s Knowledge and Skill on the Readiness of AEC Competition*”, *Medwell Journals: The Social Sciences* 12 no. 12 (2017) : 2254-2259.
- Kittrakulrat, Jathurong. Jongjatupor, Witthawin. Jurjai, Ravipol. Jarupanich, Nircha dan Pongpirul, Krit. “*The ASEAN economic community and medical qualification*”, *Global Health Action* 7 (2014)
- Okabe, Misa dan Urata, Shujiro. “*The Impact of AFTA on Intra-AFTA Trade*”, *ERIA Discussion Paper Series No. 5* (2013): 1-44
- Ozili, Peterson. “*Spillover of COVID-19: impact on the Global Economy*”, *SSRN Electronic Journal* (2020) : 1-27
- Putra, Sukman Tulus. “*Menyongsong Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015: Apakah Dokter Indonesia Sudah Siap?*”, *eJKI* 4 No. 1 (2016): 1-7, DOI : 10.23886/ejki.4.5902
- Rahman, M. Ari Sabilah. “*Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*”, *eJournal Ilmu Hubungan Internasional* 3 No. 1 (2015) : 117-130.
- Ratri, Mayang Kania. “*Indonesian Health Services Liberalization for ASEAN Economic Community 2015*” Undergraduate Thesis Faculty of Social and Political Sciences Universitas Gajah Mada (2017)
- Rosnawintang, “*Analisis daya saing tenaga kesehatan dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di kota Kendari*”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan FE-Unhalu* 5 No. 1 (2015) : 1-12.
- Sari, Lapeti. Maulida, Yusni dan Winda, Minar. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas SDM di Kabupaten Siak*”, *JOM FEKON* 1 No. 2 (2014): 1-15

- Te, Vannarath. Griffiths, Rachel. Law, Kristy. Hill, Peter S. dan Annear, Peter Leslie. "*The impact of ASEAN economic integration on health worker mobility: a scoping review of the literature*", health policy and planning 33 no. 8 (2018): 957-965
- Werdani, Yesiana Dwi Wahyu. "*Kesiapan Mahasiswa Keperawatan dalam Aspek Pengetahuan dan General Skills untuk Menghadapi ASEAN Economic Community (AEC) 2015*", Jurnal Ners LENTERA 5 No. 1 (2017): 96-105.
- Yue, Chia Shiow. "*Free Flow of Skilled Labor in the AEC*" dalam Urata, S., dan M. Okabe (eds.), *Toward a Competitive ASEAN Single Market: Sectoral Analysis*. ERIA Research Project Report (2010) : 205-279.
- Yusuf, Ah. "*Strategi Mempersiapkan Tenaga Kesehatan Berkualitas dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*", Prosiding seminar nasional himpunan perguruan tinggi swasta kesehatan wilayah Jawa Timur, (16 April 2015) : 0-8.
- Zami, Abdurrasyid Zam, Mardialina, Mala, dan Munir, Ahmad Mubarak. "*Peluang Indonesia dalam Kerangka Kerjasama ASEAN di Bidang Kesehatan Melalui ASEAN Framework Agreement on Services Paket 10*", IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse 2 no. 1 (2020) : 85-98.
- Zulfikar, Achmad. "*Peluang dan tantangan pekerja migran Indonesia dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN*", Konvensi Nasional Asosiasi Hubungan Internasional VII (2016): 1-16

Situs Internet

- Adiwijaya, Setiawan. "Ini penyebab sosialisasi MEA tidak tepat sasaran", TEMPO.CO, 2 Januari 2016, <https://bisnis.tempo.co/read/732498/ini-penyebab-sosialisasi-mea-tak-tepat-sasaran/full?view=ok>
- ASEAN, "ASEAN Declaration on Human Resources Development for the Changing World of Work", Association of Southeast Asia Nations, 26 Juni 2020,

<https://asean.org/asean-declaration-human-resources-development-changing-world-work/>

—, “ASEAN Mutual Recognition Arrangement on Medical Practitioners”, Association of Southeast Asia Nations, n.d., https://asean.org/?static_post=asean-mutual-recognition-arrangement-on-medical-practitioners-2

—, “History”, asean.org, n.d., <https://asean.org/asean/about-asean/history/>

—, “Indonesia - Schedule of Commitments for the 10th Package of Commitments under ASEAN Framework Agreement on Services ; Horizontal Commitments”, asean.org, <https://asean.org/our-communities/economic-community/services/>

—, “Overview”, asean.org, n.d., <https://asean.org/asean/about-asean/overview/>

—, “Services Agreements”, asean.org, n.d., <https://asean.org/our-communities/economic-community/services/>

—, “Trade in Services in ASEAN”, Association of Southeast Asian Nations, n.d., <https://asean.org/our-communities/economic-community/services/>

Astuti, Indriyani. “Jumlah Dokter Spesialis Masih Kurang”, Media Indonesia, 13 Desember 2018, <https://mediaindonesia.com/humaniora/204049/jumlah-dokter-spesialis-masih-kurang>

Badan PPSDM Kesehatan, “Rencana Aksi Program (RAP) Badan PPSDM Kesehatan 2020-2024”, Kementerian Kesehatan RI, n.d., <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-630870-3tahunan-310.pdf>

BPPSDMK, “Data SDM Kesehatan yang didayagunakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) di Indonesia”, Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 31 Desember 2020, http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/

CNBC Indonesia, “Farid Moeloek: Mutu Dokter Indonesia Perlu Ditingkatkan!”, CNBC Indonesia, 10 Februari 2020,

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200210192453-8-136805/farid-moeloek-mutu-dokter-indonesia-perlu-ditingkatkan>

CNN, “KKI Tunggu Aturan Turunan UU Ciptaker soal Izin Dokter Asing”, CNN Indonesia, 11 November 2020, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201111002939-20-568317/kki-tunggu-aturan-turunan-uu-ciptaker-soal-izin-dokter-asing>

Dharmawan, Tommy. “Are Indonesian physicians ready for ASEAN Economic Community?”, The Jakarta Post, 6 Desember 2014, <https://www.thejakartapost.com/news/2014/12/06/are-indonesian-physicians-ready-asean-economic-community.html>

Dwi Hadya Jayani, “Rasio Dokter Indonesia Terendah Kedua di Asia Tenggara”, kata data, 2 April 2020, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/02/rasio-dokter-indonesia-terendah-kedua-di-asia-tenggara>

Ikatan Dokter Indonesia, “Hadapi MEA, IDI Harus Tingkatkan Kompetensi”, idionline.org, 25 April 2019, <http://www.idionline.org/berita/hadapi-mea-idi-harus-tingkatkan-kompetensi/>

Joint Commission International, “JCI-Accredited Organizations”, jointcommissioninternational.org, n.d., <https://www.jointcommissioninternational.org/about-jci/accredited-organizations/#q=indonesia>

Kemenkeu, “Ini Upaya Pemerintah Perbaiki Kualitas SDM Indonesia”, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 21 September 2020, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-upaya-pemerintah-perbaiki-kualitas-sdm-indonesia/>

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Membangun SDM Indonesia Membangun Sinergitas”, kemekopmk.go.id, 29 April 2020, <https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas>

- Konsil Kedokteran Indonesia, “Pertemuan ASEAN Coordinating Committee on Services (CCS) ke-92”, [kki.go.id](http://www.kki.go.id), 19 Februari 2019, http://www.kki.go.id/index.php/ragam/detail_berita/171
- Manafe, Dina. “Penuhi Kebutuhan Dokter, Konsil Kedokteran Percepat Regulasi Pendidikan”, *Berita Satu*, 10 November 2020, <https://www.beritasatu.com/kesehatan/697145/penuhi-kebutuhan-dokter-konsil-kedokteran-percepat-regulasi-pendidikan>
- Marhaenjati, Bayu. “Dokter Asing Wajib Kantongi STR Sementara”, *Berita Satu*, 23 Januari 2020, <https://www.beritasatu.com/megapolitan/596805/dokter-asing-wajib-kantongi-str-sementara>
- Paranadipa, Mahesa. “Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Perdagangan Jasa Kesehatan 2015”, *Ikatan Dokter Indonesia*, 29 Januari 2015, <http://www.idionline.org/artikel/era-masyarakat-ekonomi-asean-mea-dan-perdagangan-jasa-kesehatan-2015/>
- Petriella, Yanita. “Fakultas Kedokteran Makin Banyak, Mutu Jalan di Tempat”, *Bisnis.com*, 20 Juni 2019, <https://m.bisnis.com/ekonomi-bisnis/read/20190620/12/935795/fakultas-kedokteran-makin-banyak-mutu-jalan-di-tempat>
- Pudjiastuti, Tri Nuke. “Pemahaman terhadap MEA masih rendah”, *Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*, 3 Desember 2015, <http://lipi.go.id/berita/single/Pemahaman-terhadap-MEA-Masih-Rendah/10474>
- Rokom, “Bonus Demografi dan Investasi pada Pembangunan Kesehatan dan Gizi”, *Kementerian Kesehatan RI*, 28 Oktober 2016, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20161028/2318577/bonus-demografi-dan-investasi-pada-pembangunan-kesehatan-dab-gizi/>
- , “Indonesia pimpin kerjasama sektor kesehatan ASEAN dalam penanganan COVID-19”, *Kementerian Kesehatan RI*, 20 Januari 2021,

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20200407/2233616/indonesia-pimpin-kerjasama-sektor-kesehatan-asean-penanganan-covid-19/>

Sekretariat Nasional ASEAN - Indonesia, “Pilar Ekonomi”, setnas ASEAN, n.d.,
<http://setnas-asean.id/pilar-ekonomi>

Setyo, Laksmi D. “Perkembangan Kesepakatan Mobilisasi Jasa Dokter dan Dokter Gigi di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN”, Konsil Kedokteran Indonesia, 2018,
http://kki.go.id/assets/data/menu/6._Drg_Laksmi_Dwiati__PERKEMBANGAN_KESEPAKATAN_MOBILISASI_JASA_DR_DAN_DRG_di_ERA_MEA_.pdf

The ASEAN Post, “Medical Tourism On The Rise”, theaseanpost.com, 27 Juli 2019,
<https://theaseanpost.com/article/medical-tourism-rise>

Wong, Kim. “Managing and Consequences of Physician to Patient Ratio in Health Care Organizations”, Master’s Thesis University of Cologne 2012,
<https://www.grin.com/document/283072>

World Bank, “Services, value added (annual % growth)”, data.worldbank.org, 2019,
<https://data.worldbank.org/indicator/NV.SRV.TOTL.KD.ZG>

World Trade Organization, “GATS Training Module: Chapter 1, Basic Purpose and Concepts”,
wto.org, n.d.,
https://www.wto.org/english/tratop_e/serv_e/cbt_course_e/c1s3p1_e.htm

—, “The General Agreement on Trade in Services (GATS): Objectives, coverage, and disciplines”,
wto.org, n.d.,
https://www.wto.org/english/tratop_e/serv_e/gatsqa_e.htm#3

SUMBER HUKUM

Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia no. 14 tahun 2014 tentang adaptasi dokter dan dokter gigi warga negara asing.

Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia No. 157/KKI/PER/XII/2009 tentang tata cara registrasi dokter dan dokter gigi Warga Negara ASEAN yang akan melakukan praktik kedokteran di Indonesia

Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia no. 17 tahun 2003 tentang registrasi sementara dan registrasi bersyarat bagi dokter dan dokter gigi Warga Negara Asing

Peraturan Menteri Kesehatan RI no. 67 tahun 2013 tentang pendayagunaan tenaga kesehatan warga negara asing

Undang-Undang RI no. 29 tahun 2004 Pasal 30, Pasal 31, Pasal 32.

PUBLIKASI PEMERINTAH

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2015-2019 (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2017)

—, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015 (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2016)

—, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2017)

—, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017 (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2018)

—, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018 (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2019)

—, Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019 (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020)

